

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PT SEPATU BATA INDONESIA TBK
PERIODE 2014-2023**

Ayu Lestari¹, Nani Rusnaeni²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ayul08887@gmail.com, dosen00708@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of firm size, leverage, and profitability on firm value at PT Sepatu Bata Indonesia Tbk for the period 2014– 2023. The research method used is quantitative with a descriptive and verificative approach. Data were obtained from the company's annual financial reports and analyzed using multiple linear regression, along with t-tests and F-tests to test the hypotheses. The results show that partially, firm size (measured by the natural logarithm of total assets) has no significant effect on firm value, as indicated by the t-value < t-table, namely $-0.046 < 2.447$ with a significance level of $0.965 > 0.05$. Leverage (Debt to Asset Ratio) also has no significant effect on firm value with a t-value < t-table, namely $1.247 < 2.447$ and a significance of $0.259 > 0.05$. Similarly, profitability (Return on Assets) has no significant effect, with a t-value < t-table of $1.616 < 2.447$ and a significance level of $0.157 > 0.05$. Simultaneously, all three independent variables do not significantly affect firm value, with an F-value < F-table, namely $1.035 < 4.35$ and a significance of $0.442 > 0.05$. These findings indicate that investors, in evaluating a company, do not rely solely on internal factors such as size, capital structure, and profit efficiency, but give more emphasis to growth prospects, industry conditions, and other external factors. This study contributes to the development of financial literature, particularly regarding firm valuation in the context of the manufacturing industry in Indonesia.

Keywords: Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji t dan uji F untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (dihitung dari log natural total aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-0,046 < 2,447$ dan signifikansi sebesar $0,965 > 0,05$. Leverage (Debt to Asset Ratio) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung < t-tabel yaitu $1,247 < 2,447$ dan signifikansi $0,259 > 0,05$. Begitu pula profitabilitas (Return on Asset), yang memiliki nilai t-hitung < t-tabel yaitu $1,616 < 2,447$ dan signifikansi $0,157 > 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan F-hitung < F-tabel yaitu $1,035 < 4,35$ dan signifikansi $0,442 > 0,05$. Temuan ini

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

mengindikasikan bahwa investor dalam menilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan aspek internal seperti ukuran, struktur modal, dan efisiensi laba, tetapi juga lebih menitikberatkan pada prospek pertumbuhan, kondisi industri, serta faktor eksternal lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan khususnya terkait penilaian nilai perusahaan dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang kian ketat, kinerja keuangan menjadi cerminan vital bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Kinerja ini tidak hanya menggambarkan kondisi finansial, tetapi juga menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan strategi untuk bersaing dan mencapai tujuannya. Menurut Irham Fahmi (2021), kinerja keuangan adalah hasil analisis yang menunjukkan sejauh mana perusahaan telah menjalankan operasionalnya sesuai dengan kaidah finansial yang baik. Kondisi ini menjadi sangat penting karena dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Laporan keuangan merupakan instrumen utama untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis rasio keuangan, yang membandingkan angka-angka dalam laporan, memungkinkan evaluasi kondisi finansial secara menyeluruh. Tujuannya, menurut Surahman, Arif (2021), adalah untuk melaporkan kegiatan perusahaan dan mengevaluasi keberhasilan strategi yang telah dijalankan. Pada akhirnya, kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan, yang kemudian tercermin dalam harga saham.

PT Sepatu Bata Indonesia Tbk., sebagai salah satu perusahaan manufaktur alas kaki terbesar, menunjukkan fenomena menarik dalam laporan keuangannya dari 2014 hingga 2023. Meskipun secara teori Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas dianggap berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, data yang ada menunjukkan adanya ketidakselarasan. Misalnya, nilai aset perusahaan cenderung stagnan, namun harga sahamnya mengalami fluktuasi yang ekstrem. Demikian pula, meskipun terjadi peningkatan utang yang drastis pasca-pandemi, dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak serta-merta negatif. Terlebih, meskipun perusahaan mengalami kerugian berkelanjutan sejak 2020, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten seperti yang seharusnya terjadi secara teori.

Analisis terhadap data PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur dengan logaritma natural total aset, cenderung stagnan. Aset perusahaan hanya mengalami fluktuasi kecil dan tidak menunjukkan pertumbuhan signifikan. Fenomena ini menciptakan research gap yang menarik. Secara teori, ukuran perusahaan yang besar sering dikaitkan dengan stabilitas dan akses pendanaan yang lebih mudah, yang seharusnya meningkatkan nilai perusahaan, seperti yang ditemukan oleh Rosy Meidiana Puri dkk. (2024). Namun, dalam kasus ini, ukuran perusahaan tidak menjadi satu-satunya indikator penentu, sejalan dengan temuan Nugroho & Suherman (2017) yang menyatakan bahwa faktor kinerja dan strategi lebih dominan dalam menentukan minat investor.

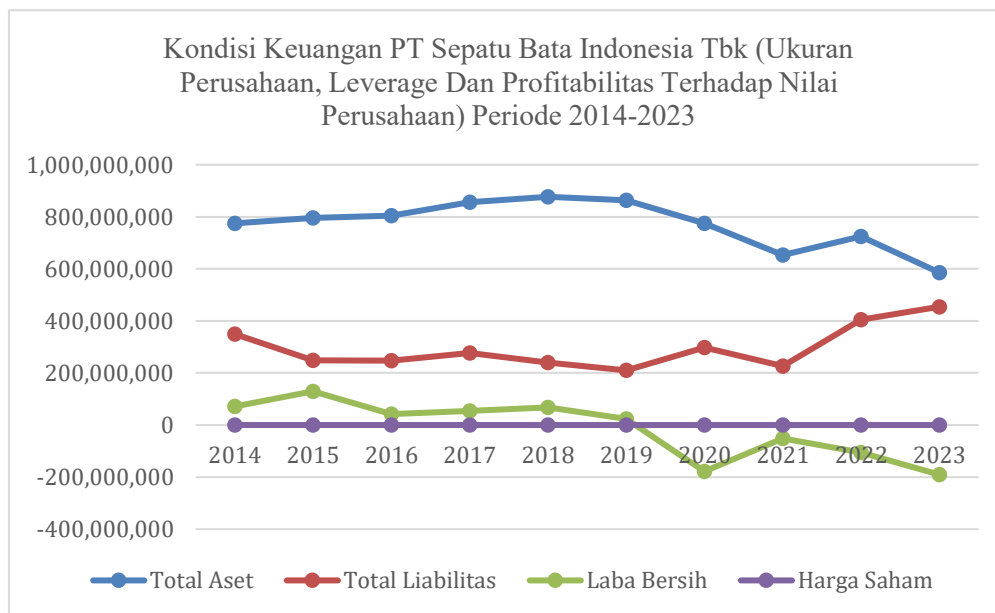
Leverage (rasio DAR) pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. mengalami peningkatan drastis setelah pandemi, menunjukkan ketergantungan pada utang yang semakin besar. Secara teori, leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko dan menurunkan nilai perusahaan. Namun, data menunjukkan bahwa peningkatan ini tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Yuliani dan Sudarma (2017) serta Fitriani & Purnamasari (2021), yang menyatakan bahwa investor mungkin lebih fokus pada prospek jangka panjang dan bagaimana utang dikelola, bukan hanya pada rasionya. Demikian pula dengan profitabilitas (rasio ROA) yang mengalami kerugian berkelanjutan sejak 2020. Meskipun seharusnya berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, fenomena ini tidak secara konsisten menurunkan nilai perusahaan, sejalan dengan pandangan Brigham & Houston (2016) bahwa faktor eksternal dan strategi korporat yang kuat juga memainkan peran penting.

Berikut ini disajikan Tabel dan diagram line ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2023.

Tabel 1. Kondisi Keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan) Periode 2014-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

PT Sepatu Bata Indonesia Tbk				
Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Laba Bersih	Harga Saham Per Lembar
2014	774.891.087	349.293.491	71.246.429	1.105
2015	795.257.974	248.070.766	129.519.446	900
2016	804.742.917	247.587.638	42.231.663	790
2017	855.691.231	276.382.503	53.654.376	570
2018	876.856.225	240.048.866	67.944.867	600
2019	863.146.554	209.895.228	23.441.338	650
2020	775.324.937	297.380.758	-177.761.030	635
2021	652.742.235	225.816.742	-51.233.663	492
2022	724.073.958	404.306.330	-106.123.023	520
2023	585.739.829	454.389.781	-190.560.082	141

Sumber : Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Sumber : Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Gambar 1. Diagram Chart Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel dan diagram chart di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2023 mengalami terjadinya fluktuasi atau mengalami naik turun. Dapat dilihat pada data tabel dan grafik chart yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk, yang diukur melalui logaritma natural total aset (LN Total Aset), mengalami fluktuasi yang sangat kecil selama periode 2014-2023, bergerak antara 585.739.829 hingga 876.856.225. Nilai tertinggi tercatat pada tahun 2018 (876.856.225) dan terendah pada tahun 2023 (585.739.829).

Leverage ratio (X2) DAR mengalami peningkatan drastis utang pasca- pandemi yang tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Rasio Debt to Asset Ratio (DAR) PT Sepatu Bata Indonesia Tbk sempat menurun dari 349.293.491 pada tahun 2014 menjadi 209.895.228 pada tahun 2019, menandakan pengurangan ketergantungan terhadap utang. Namun, setelah tahun 2019, terjadi peningkatan drastis, mencapai 454.389.781 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada pembiayaan utang, terutama setelah pandemi COVID-19. Secara teoritis, leverage yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (tax shield) dan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan. Namun, leverage yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan mengurangi nilai perusahaan. Profitabilitas (X3) ROA mengalami penurunan dan nilai negatif ROA yang tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas (X3) atau Rasio Return on Assets (ROA) PT Sepatu Bata Indonesia Tbk menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. ROA awalnya positif dan tinggi, mencapai 129.519.446 pada tahun 2015, namun mulai menurun sejak tahun 2016 yaitu 42.231.663. Yang lebih mencolok mulai tahun 2020 menjadi negatif (-177.761.030) hingga mencapai (-190.560.082) pada tahun 2023. Ini mencerminkan kerugian operasional yang terus memburuk dan ketidakefisienan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Secara intuitif, profitabilitas yang buruk seharusnya berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan karena mengurangi daya tarik investor.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, Return on Assets (ROA) tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, namun dalam kondisi kerugian berulang, indikator ini kehilangan relevansinya di mata investor.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA bukan satu-satunya indikator yang menentukan nilai perusahaan, dan dalam beberapa kasus, tidak signifikan karena investor menilai perusahaan secara lebih komprehensif dan strategis.

Berdasarkan fenomena yang ada, terdapat research gap yang kuat antara teori dan praktik pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Kesenjangan ini memicu ketertarikan untuk melakukan kajian lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SEPATU BATA INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023”. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang sebenarnya memengaruhi nilai perusahaan, sekaligus menjadi masukan strategis bagi manajemen perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) X1 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023?
2. Apakah Leverage (Debt to Asset Ratio atau DAR) X2 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023?
3. Apakah Profitabilitas (Return On Assets atau ROA) X3 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) X1, Leverage (Debt to Asset Ratio atau DAR) X2 dan Profitabilitas (Return On Assets atau ROA) X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023?

Berdasarkan uraian permasalahan, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) X1 terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage (Debt to Asset Ratio atau DAR) X2 terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (Return On Assets atau ROA) X3 terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) X1, Leverage (Debt to Asset Ratio atau DAR) X2 dan Profitabilitas (Return On Assets atau ROA) X3 secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Price Book Value atau PBV) Y pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Rasio ini digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dikelola. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses lebih baik ke sumber daya dan pasar.

Leverage

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko, tetapi juga dapat meningkatkan potensi keuntungan.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dianalisis berupa angka-angka dari laporan keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. periode 2014-2023. Data tersebut akan diolah menggunakan analisis statistik untuk menguji dan membuktikan atau menolak teori yang relevan.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT Sepatu Bata Indonesia Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Proses ini dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penetapan judul, *studi literature* sampai penyusunan skripsi penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasinya adalah Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari laporan keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. periode 2014-2023. Peneliti menerapkan teknik studi dokumentasi dengan mengakses laporan tersebut dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), serta melakukan studi kepustakaan dan penelitian internet untuk mendapatkan landasan teori dan data pendukung yang relevan dan terbaru dari buku, jurnal, dan artikel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Kuantitatif, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi R^2 dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	10	20.19	20.59	20.4570	.12867
Leverage	10	24.32	77.58	39.7420	16.14992
Profitabilitas	10	-32.53	16.29	-3.0500	15.81720
Nilai Perusahaan	10	1.23	3.38	1.7889	.65081
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Hasil statistik deskriptif diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (LN Total Aset)

Berlandaskan tabel 1 membuktikan sampel yang dilakukan pengolahan sejumlah 10 dengan 1 perusahaan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Nilai perusahaan pada penelitian ini yang diproksikan menggunakan LN Total Aset sebagai variabel independen. Berdasarkan penelitian variabel LN Total Aset bahwa ukuran perusahaan maximum sebesar 20,59 dan nilai minimum 20,19. Nilai mean sebesar 20,4570 dan standar deviasi sebesar 0,12867.

2. Variabel Leverage (DAR)

Berlandaskan tabel 1 membuktikan sampel yang dilakukan pengolahan sejumlah 10 dengan 1 perusahaan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Leverage pada penelitian ini yang diproksikan menggunakan DAR sebagai variabel independen. Berdasarkan penelitian variabel DAR memiliki nilai maximum sebesar 77,58 dan nilai minimum sebesar 24,32. Nilai mean DAR sebesar 39,7420 dan standar deviasi sebesar 16,14992.

3. Variabel Profitabilitas (ROA)

Berlandaskan tabel 1 membuktikan sampel yang dilakukan pengolahan sejumlah 10 dengan 1 perusahaan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Profitabilitas pada penelitian ini yang diproksikan menggunakan ROA sebagai variabel independen. Berdasarkan penelitian variabel ROA memiliki nilai maximum sebesar 16,29 dan nilai minimum sebesar -32,53. Nilai mean ROA sebesar - 3.0500 dan standar deviasi sebesar 15,81720.

4. Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

Berlandaskan tabel 1 membuktikan sampel yang dilakukan pengolahan sejumlah 10 dengan 1 PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Nilai perusahaan pada penelitian ini yang diproksikan menggunakan PBV sebagai variabel dependen. Berdasarkan penelitian variabel PBV memiliki nilai maximum 3,38 dan nilai minimum sebesar 1,23. Nilai mean PBV

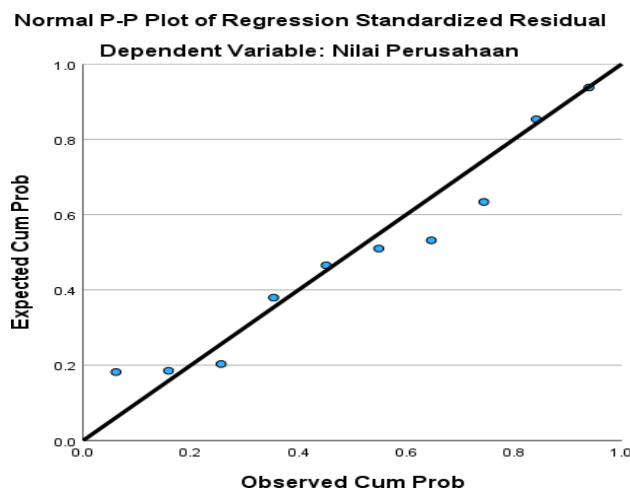
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One sample kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.52823324
Most Extreme Differences	Absolute		.161
	Positive		.161
	Negative		-.133
Test Statistic			.161
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.645
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.633
		Upper Bound	.658
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Hasil uji normalitas melalui One Sample Kolmogorov-smirnov, apabila nilai signifikansi hasil uji Kolmogoriv smirnov $> 0,05$ maka dapat diasumsikan terpenuhinya normalitas. Sehingga diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) residual senilai $0,200 > 0,05$. Yang artinya data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan model regresi yang telah terdistribusi normal.



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Gambar 2. Grafik Probability Plot

Berdasarkan pengamatan pada grafik menunjukkan bahwa normal p-plot regression standardized menunjukkan titik tersebar di sekitar garis serta searah garis diagonal, jadi data pada model regresi penelitian ini asumsi klasiknya telah terpenuhi. Pengukuran kurtosis biasanya dengan memadankan wujud kurva dengan kurva normal, maka distribusinya disebut leptokurtic (leptokurtic). Sebaliknya jika titik pusat kurva distribusi frekuensi mempunyai puncak yang lebih datar dibandingkan kurva normal, maka distribusi tersebut disebut distribusi platiurtik (platykurtic) Distribusi normal, atau mesokurtic (mesokurtic) pada prinsipnya terletak diantara distribusi leptokutitik dan platikurtuk. Nuryadi (2017:71).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

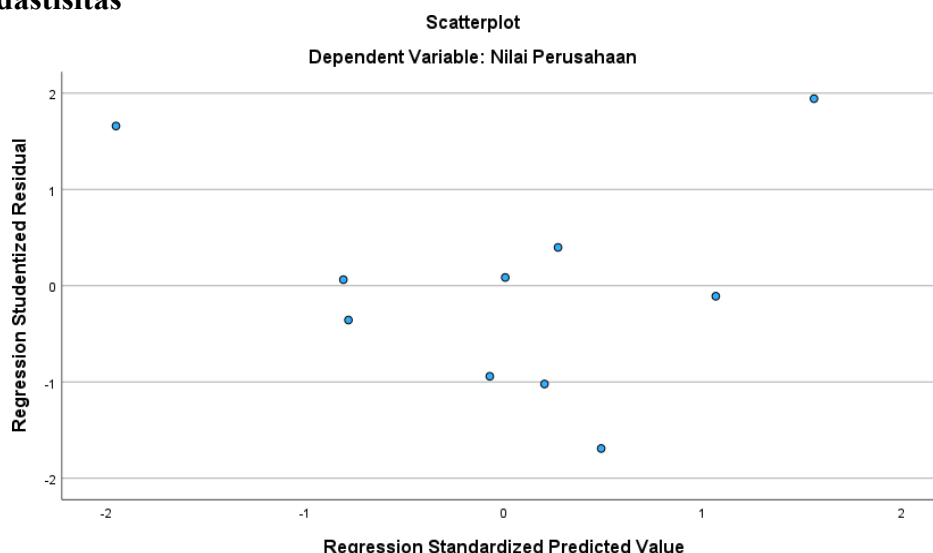
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.521	63.661		.055	.958		
	Ukuran Perusahaan	-.140	3.082	-.028	-.045	.965	.296	3.381
	Leverage	.031	.025	.775	1.248	.259	.285	3.512
	Profitabilitas	.035	.022	.851	1.616	.157	.396	2.526

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan analisis multikolinearitas, semua variabel independen dimana Ukuran Perusahaan (LN Total Aset), Leverage (DAR), dan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang kuat di antara variabel-variabel tersebut, sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar tersebut diketahui titik mengalami penyebaran serta tidak menciptakan suatu pola jelas. Bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	-49.909	31.411		.163
	Ukuran Perusahaan	2.418	1.521	.945	.163
	Leverage	.021	.012	1.015	.145
	Profitabilitas	-.002	.011	-.089	.868

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan informasi yang terdapat pada table di atas, terlihat bahwa seluruh variabel independent menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05. Secara rinci, nilai signifikansi untuk variable Ukuran Perusahaan tercatat sebesar 0.163. Leverage tercatat sebesar 0.145. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.868. Ketiga nilai signifikansi ini lebih tinggi dari ambang batas yang ditentukan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan residual dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang ditemukan dalam model regresi ini, yang berarti bahwa asumsi homoskedastisitas dipenuhi dan model yang digunakan dapat dianggap valid.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02033
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Run Test pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 1.000 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi dapat diatasi dengan masalah Run Test.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.521	63.661		.055	.958
	Ukuran Perusahaan	-.140	3.082	-.028	-.045	.965
	Leverage	.031	.025	.775	1.248	.259
	Profitabilitas	.035	.022	.851	1.616	.157

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai B konstanta (a) sebanyak 3,521 nilai Ukuran Perusahaan (LN) sebesar -0,140, nilai Leverage (DAR) sebesar 0,031 dan nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 0,035. Maka bisa dituliskan persamaan regresi linear sederhana yakni :

$$Y = 3,521 - 0,140 \cdot (20,47) + 0,031 \cdot (45,08) + 0,035 \cdot (9,19) = 2,37433 \text{ (2,374)}$$

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang dihasilkan sebanyak 3,521 artinya jika variabel independennya Ukuran Perusahaan (LN Total Aset), Leverage (DAR), dan Profitabilitas (ROA) bernilai 0 maka nilai perusahaan akan ada kenaikan sebesar 3,521.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (LN Total Aset) sebesar -0,140 menunjukkan arah regresi negatif, artinya setiap kenaikan 1 poin pada variabel Ukuran Perusahaan maka akan ada penurunan pada variabel Nilai Perusahaan sebesar -0,140.
3. Variabel Leverage (DAR) bernilai 0,031 menunjukkan arah regresi yang positif, artinya setiap ada kenaikan 1 poin pada variabel Leverage, maka akan ada kenaikan pada variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,031.
4. Variabel Profitabilitas (ROA) bernilai 0,035 menunjukkan arah regresi yang positif, artinya setiap ada kenaikan 1 poin pada variabel Profitabilitas, maka akan ada kenaikan pada variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,035.

Analisis Koefisien Korelasi**Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi**

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.584 ^a	.341	.012	.64695	.341	1.036	3	6	.442

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai koefisien korelasi berganda sebanyak 0,584 nilai itu terdapat dalam interval 0,400 – 0,599 yang berarti variabel Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap berhubungan sedang terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.521	63.661		.055	.958
	Ukuran Perusahaan	-.140	3.082	-.028	-.045	.965
	Leverage	.031	.025	.775	1.248	.259
	Profitabilitas	.035	.022	.851	1.616	.157

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji t, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-hitung (-0,045) yang lebih kecil dari t-tabel (2,447) dan nilai signifikansi (0,965) di atas 0,05. Demikian pula, variabel Leverage dengan t-hitung (1,248 < 2,447) dan signifikansi (0,259 > 0,05), serta variabel Profitabilitas dengan t-hitung (1,616 < 2,447) dan signifikansi (0,157 > 0,05) juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tidak ada satupun dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.301	3	.434	1.036	.442 ^b
	Residual	2.511	6	.419		
	Total	3.812	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil tabel di atas hasil uji simultan signifikan (uji F) diatas diketahui F-hitung > F-tabel (1,036 > 4,35) dengan nilai signifikan sebesar 0,442 > 0,05 atau 5%, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	.341	.012	.64695	1.406

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model nilai Adjusted R Square hanya sebesar 0,012 atau 1,2% variasi dalam nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Ini adalah nilai yang sangat rendah yang menunjukkan bahwa model ini tidak mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan baik, sehingga sisanya 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan karena faktor selain penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis parsial (uji t), tidak ada satu pun dari variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Ukuran Perusahaan (LN Total Aset) memiliki nilai t-hitung (-0,045) yang lebih kecil dari t-tabel (2,447) dan nilai signifikansi (0,965) di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa investor mungkin tidak hanya mempertimbangkan ukuran aset sebagai faktor penentu, melainkan lebih pada potensi pengelolaan aset. Begitu juga dengan variabel Leverage (DAR) dengan t-hitung (1,248) yang lebih kecil dari t-tabel (2,447) dan nilai signifikansi (0,259) yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak selalu menganggap tingkat utang sebagai penentu utama persepsi mereka. Terakhir, variabel Profitabilitas (ROA) dengan t-hitung (1,616) yang lebih kecil dari t-tabel (2,447) dan signifikansi (0,157) yang lebih besar dari 0,05 juga tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak hanya mempertimbangkan laba, tetapi juga faktor lain seperti kebijakan dividen dan prospek pertumbuhan.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. Hal ini terbukti dari nilai F-hitung (1,036) yang lebih kecil dari F-tabel (4,35) dan nilai signifikansi (0,442) yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini konsisten dengan hasil uji parsial sebelumnya dan mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut tidak memiliki hubungan kolektif yang signifikan untuk memengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang mungkin lebih dominan dalam menentukan persepsi investor.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. selama periode 2014-2023, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas—baik secara parsial maupun simultan—tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel keuangan tersebut dan nilai perusahaan tidak selalu konsisten. Brigham dan Houston (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi internal, karakteristik industri, dan faktor eksternal lainnya yang dapat menggeser fokus investor dari rasio-rasio keuangan yang umum. Oleh karena itu, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti strategi manajemen, prospek pertumbuhan, serta kondisi makroekonomi, dalam membuat keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengajuan atas penelitian Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (LN Total Aset) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengujian tersebut menghasilkan t-hitung sebesar -0,046 sedangkan t-tabel sebesar 2,447 sehingga t-hitung < t-tabel. Dengan nilai sign. 0,965 dimana nilai signifikansi itu lebih besar dari taraf nilai signifikasinya yaitu 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Leverage (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengujian tersebut menghasilkan t-hitung sebesar 1,248 sedangkan t-tabel sebesar 2,447 sehingga t-hitung < t-tabel. Dengan nilai sign. 0,259 dimana nilai signifikansi itu lebih besar dari taraf nilai signifikasinya yaitu 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Variabel Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari pengujian tersebut menghasilkan t-hitung sebesar 1,616 sedangkan t-tabel sebesar 2,447 sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Dengan nilai sign. 0,15 dimana nilai signifikansi itu lebih besar dari taraf nilai signifikasinya yaitu 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Variabel Ukuran Perusahaan (LN Total Aset), Leverage (DAR) dan Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Dari pengujian tersebut menghasilkan F-hitung sebesar 1,036 sedangkan F-tabel sebesar 4,35 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan nilai signifikan 0,442 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%.
5. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2014-2023..

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate Accounting (Edisi 15). Jakarta: Salemba Empat.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2010). Corporate Finance (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Werner, R. M. (2019). Ukuran Perusahaan dan Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal :

- Andini, P. D., dkk. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(2), 256–269.
- Anggraini, A. R., & Rahman, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Forum Ekonomi, 19(1), 45–59.
- Ashwin, & Rusnaeni, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk 2012–2022. Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kreatif (JAMEK), ISSN 2774-809X.
- Aulia, & Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Asset Growth, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen (JIIM), E-ISSN: 3046-4994.
- Dewi, N. K. H., & Hermawan, A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8(1), 1–15.
- Eko Edy Susanto, & Zuli Suryani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 15(1), 23–38.

- Maryam, A., & Prasetyorini, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1059–1088.
- Nani Rusnaeni. (2024). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan PT Alam Sutera Realty 2010–2021. *Jurnal EAMB*, 7(1), 164– 174.
- Rachmawati, I., & Sari, M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(9), 5671–5694.
- Sari, S., & Wibowo, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 123–134.
- Tri Lasini. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 45–56.
- Yusuf, R., & Handayani, H. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Konsumsi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(3), 333–340.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad- Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114.
- Jamaludin, (2023), Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional Tbk. Periode 2016-2020, *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 20, No. 1